

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

14 September 2026

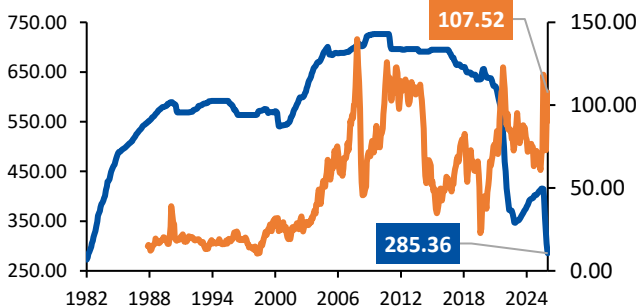
Global: Energy Shock, Policy Pressure

Lonjakan harga minyak dan inflasi yang bertahan tinggi memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed. Alhasil, DXY menguat dan *yield* UST 10YR naik mendekati 5,00%. Di sisi lain, peningkatan *buyback* UST oleh *US Treasury* belum mampu meredakan tekanan di pasar obligasi AS.

Key Highlights:

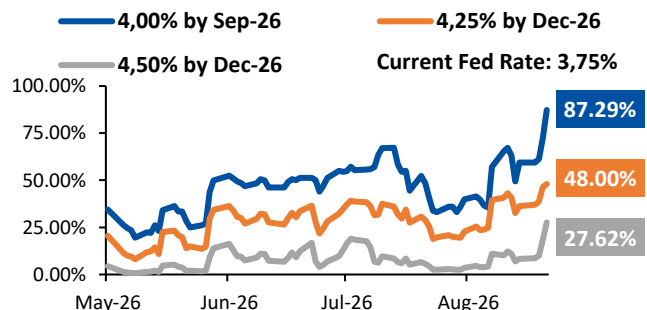
- Fragile Relief.** Harga minyak Brent sempat naik ke USD 107,63/barel di pertengahan pekan sebelum ditutup turun ke USD 104,61/barel per 11 September 2026 seiring rencana negosiasi negara Timur Tengah dengan Iran terkait Selat Hormuz. Namun, serangan baru terhadap kapal di Selat Hormuz, penundaan negosiasi negara Timur Tengah – Iran, dan penutupan sementara pipa minyak Arab Saudi yang mengalirkan sekitar 4,00 juta barel/hari kembali meningkatkan kekhawatiran *supply* minyak. Di sisi lain, cadangan minyak strategis AS telah turun ke 285,36 juta barel, level terendah sejak November 1982 (**Exhibit 1**) sehingga dikhawatirkan tidak dapat menopang *supply* minyak ke depannya. Hal tersebut membuat harga minyak Brent kembali naik ke USD 107,52/barel secara *intraday* per 14 September 2026 sehingga berpotensi dapat memicu kenaikan inflasi ke depannya.
- Inflation Reawakens.** Inflasi Agustus 2026 AS bertahan tinggi dengan CPI tumbuh 3,40% YoY (*prev.* 3,40% YoY) dan PPI tumbuh 5,40% YoY (*prev.* 4,80% YoY). Alhasil, probabilitas kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps di FOMC September melonjak ke 87,29% dan kenaikan lagi sebesar 25 bps di FOMC Desember 2026 naik ke 48,00% per 11 September 2026 (**Exhibit 2**). Selain itu, tekanan untuk menaikkan suku bunga terjadi secara global, dengan ECB telah menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke 2,50% dan BoJ diekspektasikan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke 1,25% pada pertemuan September 2026.
- Five Percent in Sight.** Kombinasi risiko kenaikan inflasi dan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed membuat *yield* UST 10YR naik ke 4,98% dan DXY menguat ke 99,10 per 11 September 2026. Sebagai respon, Scott Bessent meningkatkan batas maksimum *buyback* UST tenor 10YR - 20YR dari USD 4,00 miliar menjadi USD 6,00 miliar di operasi 10 September 2026 dengan menyasar seri UST yang kurang likuid untuk memperbaiki likuiditas pasar. Namun, *buyback* yang seharusnya dapat menjadi katalis positif justru membuat *yield* UST semakin naik.

Exhibit 1: US Strategic Petroleum Reserve (Mn Barrel) vs. Brent Oil Price (USD/Barrel)



Source: Bloomberg (14 September 2026)

Exhibit 2: The Fed's Rate Hike Probability (%)



Source: Bloomberg (11 September 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

14 September 2026

Global: Higher Hurdles for Equities

Secara fundamental, rilis AI model baru baik di AS maupun Tiongkok menjadi katalis positif bagi pasar saham global. Namun, kenaikan harga energi dan *yield* UST 10YR serta komentar negatif Amodei untuk membatasi perkembangan AI memicu koreksi di pasar saham AS dan Asia dalam sepekan.

Key Highlights:

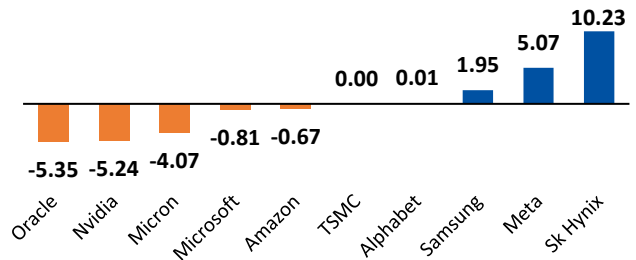
- Fragile Rebound.** Pasar saham AS terkoreksi dalam sepekan per 11 September 2026 dengan DJIA -1,57%, S&P 500 -0,80%, dan Nasdaq -0,66% seiring kenaikan *yield* UST 10YR (*discount rate*) yang membuat *spread* dengan *earnings yield* S&P 500 menyempit ke -1,16% (terendah sejak 2002) (**Exhibit 3**). Selain itu, terdapat pergerakan beberapa saham teknologi AS yang cukup signifikan, yaitu:
 - **Oracle (-5,35%),** melemah seiring kekhawatiran pasar terhadap peningkatan *AI capex* yang membuat *free cash flow* bertahan di teritori negatif dalam 4 kuartal berturut-turut. Namun, *backlog revenue* yang naik ke USD 664,00 miliar (+217,70% YoY) mengindikasikan *demand* dari AI masih solid.
 - **Nvidia (-5,24%),** terkoreksi pasca pernyataan Amodei, CEO Anthropic, yang menyuarakan perlambatan perkembangan AI dan turut didukung Sam Altman (OpenAI) & Elon Musk. Hal tersebut memicu kekhawatiran investor terhadap penurunan *demand* belanja AI dari perusahaan *hyperscaler*.
 - **Meta (+5,07%),** rally seiring peluncuran Muse Spark 1.30 dan Muse AI Personal Agent.
- Regional Headwinds.** Pasar saham Asia bergerak *mixed* dalam sepekan per 11 September 2026:
 - **TWSE (-0,79%), Nikkei 225 (-1,55%), dan Hang Seng (-3,30%),** melemah dalam sepekan per 11 September 2026 seiring kenaikan harga energi dan *yield* obligasi global serta komentar negatif Amodei. Meskipun demikian, terdapat sentimen positif, yaitu: 1) Taiwan: rilis *revenue* TSMC 7M 2026 sebesar USD 106,81 miliar (+39,30% YoY); 2) Tiongkok: rilis Deep Seek 4.10 flash.
 - **Kospi (+3,33%),** menguat dalam sepekan per 11 September 2026 seiring rilis AI model AS dan Tiongkok yang mengindikasikan perkembangan AI yang positif sehingga *demand* terhadap memori masih berpotensi naik ke depannya. Alhasil, saham SK Hynix dan Samsung *rally* dalam sepekan per 11 September 2026 (**Exhibit 4**). Namun, komentar negatif Amodei menjadi sentimen negatif yang membuat Kospi kembali terkoreksi -3,30% dalam sehari secara *intraday* per 14 September 2026.

Exhibit 3: Spread S&P 500 Earnings Yield - UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (11 September 2026)

Exhibit 4: Asian vs. US Tech Stock 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (14 September 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 September 2026

Indonesia: Resilience Meets Resistance

Stabilitas IDR dan penurunan *yield* SRBI membuat *yield* FR tenor pendek turun. Di sisi lain, tekanan global datang dari kenaikan *yield* UST dan harga minyak Brent. Alhasil, *yield curve* FR bergerak *bull steepening*. IHSG terkoreksi akibat *outflow* asing meskipun rilis *earnings big banks 7M 2026* solid.

Key Highlights:

- 1. External Buffer.** Rilis cadangan devisa Agustus 2026 naik ke USD 146,50 miliar (*prev.* USD 145,30 miliar), ditopang penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Kenaikan tersebut memperkuat stabilitas USD/IDR sehingga terjaga di level 17.500 - 17.600 dan menjadi salah satu *best performing currency* di Asia dalam sepekan per 11 September 2026 (**Exhibit 5**). Meskipun stabilitas IDR terjaga, potensi kenaikan suku bunga BI tetap ada seiring risiko dari potensi kenaikan suku bunga The Fed ke depannya.
- 2. Yield Resistance.** *Yield* FR bergerak *bull steepening* dalam sepekan per 11 September 2026. *Yield* tenor pendek turun seiring penurunan *yield* SRBI 12M ke 6,94% pada lelang 11 September 2026 dan stabilitas IDR yang terjaga. *Yield* tenor menengah - panjang justru naik seiring kenaikan *yield* UST dan harga minyak. Namun, *demand* investor domestik dan asing yang terjaga berpotensi membantu meredam sentimen negatif global. Pergerakan *yield* FR relatif resilien sementara *yield* INDON dan UST mengalami kenaikan cukup signifikan (**Exhibit 6**).
- 3. Recovery Under Pressure.** Pasar saham Indonesia melemah sebesar 1,43% ke 6.541 seiring *outflow* investor asing sebesar IDR 3,36 triliun dalam sepekan per 11 September 2026. Di sisi fundamental, *consumer confidence* Agustus 2026 naik ke 118,50 (*prev.* 116,80) dan *retail sales* Juli 2026 tumbuh 1,10% YoY (*prev.* -3,00%). Selain itu, rilis *earnings big banks 7M 2026* solid dengan *net profit* BBKA sebesar IDR 35,30 triliun (+2,00% YoY), BMRI sebesar IDR 33,01 triliun (+24,00% YoY), BBRI sebesar IDR 30,87 triliun (+8,00% YoY), dan BBNI sebesar IDR 12,52 triliun (+6,00% YoY). Namun, kenaikan harga energi berpotensi membebani biaya logistik dan manufaktur sehingga perbaikan konsumsi perlu diikuti kemampuan emiten menjaga margin agar tetap dapat mendorong pertumbuhan laba ke depannya.

Exhibit 5: Asian Currencies vs. USD 1W Performance (%)

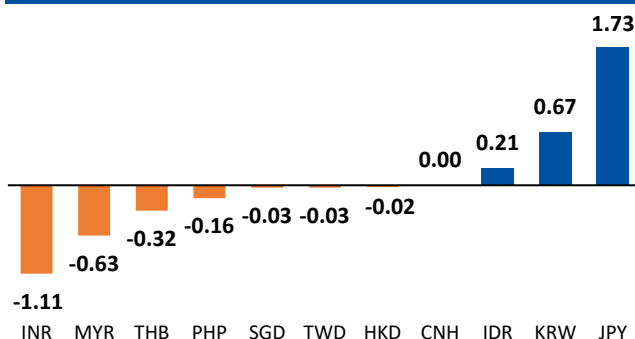
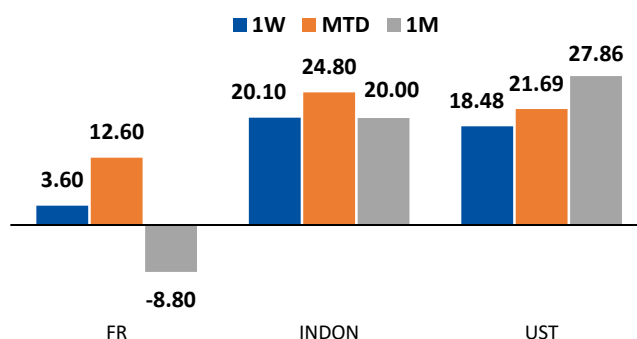


Exhibit 6: FR, INDON, & UST 10YR Yield 1W, MTD 11 September 2026, & 1M Performance (Bps)



Source: Bloomberg (11 September 2026)

Source: Bloomberg (11 September 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

14 September 2026

Per 11 September 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.03	9.20	10.60	147.80
IndoGB 10Y (IDR)	7.15	4.20	3.60	108.10
IndoGB 20Y (IDR)	7.19	3.70	0.90	67.90
IndoGB 5Y (USD)	5.38	12.10	19.50	89.30
IndoGB 10Y (USD)	5.93	10.70	20.10	104.90
IndoGB 30Y (USD)	6.18	6.80	12.40	84.80
US Treasury 5Y	4.78	2.03	23.73	105.69
US Treasury 10Y	4.97	0.43	18.48	79.99
US Treasury 30Y	5.35	(1.30)	10.99	50.86
Indo CDS (USD) 5Y	82.75	0.19	(0.89)	13.90

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	52,573.29	0.98	(1.57)	9.38
S&P 500	7,656.98	0.86	(0.80)	11.85
Nasdaq	26,333.04	0.96	(0.66)	13.30
FTSE 100 Index	10,650.44	0.39	(1.67)	7.24
Euro STOXX 600	639.10	0.49	(1.66)	7.92
SSE Composite Index	3,888.11	(1.18)	(1.07)	(2.03)
Nikkei 225	64,011.34	(1.93)	(1.55)	27.16
Hang Seng	24,805.63	(0.60)	(3.30)	(3.22)
Kospi	6,909.91	(1.76)	3.33	63.97
IDX Composite	6,541.38	(0.73)	(1.43)	(24.35)
Indonesia (LQ45)	649.72	(0.95)	(1.20)	(23.25)
Indonesia (IDXSMC)	411.68	(1.04)	(1.60)	(18.20)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.12	0.07	(0.05)	0.81
GBP/USD	1.35	0.09	0.04	0.36
EUR/USD	1.16	(0.11)	(0.13)	(1.25)
AUD/USD	0.72	0.17	(0.05)	7.43
NZD/USD	0.58	0.29	(1.14)	0.99
USD/JPY	153.61	(0.52)	(1.70)	(1.98)
USD/HKD	7.84	0.01	0.02	0.76
USD/KRW	1,342.60	(0.36)	(0.67)	(6.75)
USD/CNY	6.71	(0.07)	(0.06)	(4.02)
USD/SGD	1.27	(0.09)	0.03	(1.43)
USD/IDR	17,600.00	0.35	(0.21)	5.45

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,391.46	(0.11)	(1.54)	(10.23)
Consumer Non Cyclical	712.36	(1.25)	(1.32)	(10.93)
Infrastructure	1,886.21	(1.20)	(1.33)	(29.38)
Basic Material	1,820.68	(0.70)	0.22	(11.54)
Energy	3,359.54	(1.22)	(0.36)	(24.56)
Consumer Cyclical	954.81	(1.19)	(3.17)	(22.14)
Technology	6,900.88	(0.71)	(3.14)	(27.58)
Healthcare	1,540.96	3.91	1.49	(25.35)
Property	819.57	(0.66)	(2.62)	(30.13)
Industrial	1,721.71	(0.20)	2.03	(20.11)
Transportation	1,827.89	(1.13)	0.18	(7.03)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	100.05	(2.37)	9.37	75.68
Brent Oil	104.61	(2.81)	8.65	73.80
Gold	4,349.08	0.72	(1.83)	0.69
Natural Gas	2.83	(0.11)	(4.84)	(24.73)
Coal	146.75	(0.84)	(1.28)	36.51
Nickel	16,320.95	(1.21)	(2.26)	(1.36)
Copper	646.95	0.04	(1.93)	13.86
CPO	4,550.00	(1.04)	(1.04)	13.81

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 11-September-26)	(0.69)	(3.36)	(0.63)	(72.67)
Fixed Income (as of 7-September-26)	(2.05)	(2.05)	7.89	35.78

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 September 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,3
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,1
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.126
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	7,31
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.621
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.238
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Core Retail Sales August 2026 (MoM)	-0,30%	0,50%	16-Sep-26
	Retail Sales August 2026 (MoM)	-0,60%	0,80%	16-Sep-26
	Crude Oil Inventories	-0,39 Mn	-	16-Sep-26
	Philadelphia Fed Manufacturing September 2026	47,40	28,90	17-Sep-26
	Fed Interest Rate Decision	3,75%	-	17-Sep-26
	Initial Jobless Claims	209,00K	206,00K	17-Sep-26
 EU	CPI August 2026 (YoY)	3,30%	3,30%	17-Sep-26
	Trade Balance July 2026	EUR 8,60 Bn	EUR 3,70 Bn	17-Sep-26
	Wages in Euro Zone Q2 2026 (YoY)	3,40%	-	17-Sep-26
	ZEW Economic Sentiment September 2026	31,40	39,90	17-Sep-26
 Japan	BoJ Interest Rate Decision	1,00%	1,25%	18-Sep-26
	Trade Balance August 2026	JPY -638,30 Bn	JPY -1.052,60 Bn	16-Sep-26
 China	New Loans August 2026	-340,00 Bn	480,00 Bn	14-Sep-26
	Industrial Production August 2026 (YoY)	4,50%	4,80%	15-Sep-26
	Fixed Asset Investment August 2026 (YoY)	-6,70%	-7,00%	15-Sep-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

14 September 2026

Glossary

- **BoJ:** Bank of Japan, bank sentral Jepang.
- **Cadangan devisa:** aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- **Capital expenditure:** pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- **Consumer Price Index (CPI):** indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- **Earnings:** laba.
- **ECB:** European Central Bank, bank sentral Eropa.
- **Outflow:** aliran dana keluar.
- **Producer Price Index (PPI):** indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- **Revenue:** penjualan.
- **Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI):** surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa SBN milik BI.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **US Treasury:** obligasi pemerintah AS.
- **Yield:** mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- **Yield curve:** kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.